

BAB III  
STUDY EMPIRIS

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Keadaan Geografis dan Demografis

1.a. Keadaan Geografis

Desa Kemlagilor, Kecamatan Turi adalah merupakan bagian dari wilayah kerja pembantu Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Jaraknya kurang lebih 6 Km dari Kecamatan, 20 Km dari pusat kota Lamongan dan 55 Km dari kota Surabaya. Untuk menempuh Desa Kemlagilor tersebut tidak terlalu sulit, karena untuk sampai ke Desa ini bisa ditempuh melalui sarana transportasi. Hanya saja jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Turi dengan Desa Kemlagilor ini agak sempit.

Dilihat dari segi geografisnya Desa Kemlagilor termasuk daerah dataran rendah yang setiap musim penghujan tiba sering terlanda banjir. Kendatipun demikian daerah tersebut sangat subur dalam bidang pertanian dan peternakan serta sangat potensi dijadikan obyek tambak bandeng.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>. Bpk. Mulyono, Kepala Desa Kemlagilor, Wawancara, Tanggal, 19 Nopember 1995

①

Adapun batas-batas Desa Kemlagilor adalah sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pomahan Janggan Kecamatan Turi.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tiwet Kecamatan Kalitengah.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kemlagigede Kecamatan Turi.

Sedangkan Desa Kemlagilor terbagi menjadi 5 (lima) Dusun, Yaitu :

1. Dusun Kiringan
2. Dusun Brasan
3. Dusun Baru
4. Dusun Kombo
5. Dusun Kedung

Desa Kemlagilor mempunyai luas daerah 163 ha yang terperinci sebagai berikut :

- |               |   |         |
|---------------|---|---------|
| 1. Pekarangan | : | 19 ha.  |
| 2. Sawah      | : | 105 ha. |
| 3. Tegalan    | : | 38 ha.  |
| 4. Lain-lain  | : | 1 ha.   |

1.b. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk Desa Kemplagilor terhitung sampai bulan September 1995, mencapai 2347 jiwa. Dapat dipahami bahwa jumlah penduduk Desa Kemplagilor termasuk padat apabila dibandingkan dengan luas tanahnya yang hanya 163 ha. Untuk mengetahui lebih rinci jumlah penduduk dengan klasifikasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Prosentase
1.	Laki-laki	1.166	49,68%
2.	Perempuan	1.181	50,32%
Jumlah		2.347	100%

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1994

TABEL II  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

NO	Usia/Umur	Laki	Pr.	Jumlah	Prosentase
1.	0 - 4 tahun	127	131	258	10,99%
2.	5 - 9 tahun	130	140	270	11,50%
3.	10 - 14 tahun	122	126	248	10,57%

97

NO:	Usia/Umur	Laki	Pr.	Jumlah	Prosentase
04.	15 - 19 tahun	100	119	219	9,33%
05.	20 - 24 tahun	112	123	235	10,01%
06.	25 - 29 tahun	122	125	247	10,52%
07.	30 - 34 tahun	135	150	285	12,14%
08.	35 - 39 tahun	51	68	119	5,07%
09.	40 - 44 tahun	69	79	148	6,31%
10.	45 - 49 tahun	64	73	137	5,84%
11.	50 - 54 tahun	42	60	102	4,35%
12.	55 keatas	39	40	79	3,37%
Jumlah		1113	1234	2347	100%

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1994

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI

NO	Tingkat Sosial Ekonomi	Jumlah	Prosentase
1.	Petani	486	66,03%
2.	Perdagangan/Jasa	126	17,12%
3.	G u r u	18	2,45%
4.	Pegawai Negeri	9	1,22%
5.	Bidan	2	0,27%
6.	Dukun Bayi	1	0,14%

NO	Tingkat Sosial Ekonomi	Jumlah	Prosentase
7.	Buruh Perusahaan	37	5,03%
8.	Tukang Kuli	1	0,14%
9.	Tukang Jahit	7	0,95%
10	Tukang Kayu	7	0,95%
11	Tukang Batu	13	1,77%
12	ABRI	1	0,14%
13	Pensiunan	7	0,95%
14	Pedagang	21	2,85%
Jumlah		736	100%

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1994

## 2. Keadaan Keagamaan dan Pendidikan

### 2.a. Keadaan Keagamaan

Dari jumlah penduduk Desa Kemlagilor, 2347 jiwa itu mayoritas beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari pendekatan, pendataan jumlah penduduk secara menyeluruh. Meskipun demikian, kondisi sosial keagamaan Desa Kemlagilor masih sangat rawan dalam arti masih perlu adanya pembinaan , pengarahan dan penanganan secara khusus. Karena keislaman mereka masih minim, mereka sebagian hanya mengetahui Islam dari segi keagamaan saja, mereka belum sampai pada pemahaman keislaman secara lebih kompleks. Berikut tabel-tabel yang berkaitan dengan sosial keagamaannya.

9

TABEL IV  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEMELUK AGAMA

NO	A g a m a	Jumlah	Prosentase
1.	Islam	2345	99,91%
2.	Kristen	2	0,09%
3.	Hindu	-	-
4.	Budha	-	-
Jumlah		2347	100%

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1994

TABEL V  
JUMLAH SARANA PERIBADATAN

NO	Jenis	Jumlah	Prosentase
1.	Masjid	4	23,53%
2.	Langgar	13	76,47%
3.	Gereja	-	-
4.	Puro	-	-
5.	Wihara	-	-
Jumlah		17	100%

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1994

Dari tabel ke 5 tersebut di atas dapat diketahui bahwa sarana peribadatan yang terdapat di Desa Kemlagi - lor, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan hanyalah sarana peribadatan bagi Orang-orang Islam saja, seperti Masjid langgar-langgar, sedangkan sarana peribadatan bagi agama lainnya tidak ada meskipun penduduknya ada yang beragama selain Islam.

2.b. Sarana Pendidikan

Pendidikan di Desa Kemlagilor, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan tingkatannya masih minim Walau - pun sudah ada tiga buah sekolah ( 1 MI dan 1 SDN ) Minimnya tingkat pendidikan tersebut dilatar bela - kangki oleh status sosial ekonomi mereka, sehingga - jumlah penduduknya yang mencapai 2347 jiwa itu yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya ada be - berapa saja. Untuk lebih jelasnya berikut kami lampirkan tabel tingkat pendidikan mereka.

TABEL VI  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Belum sekolah	306	12,96%
2.	Tidak Sekolah	582	24,64%

61

NO	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
3.	S D N	776	32,85%
4.	S M P	290	12,28%
5.	S M A	296	12,53%
6.	Akademi	47	1,99%
7.	P.T.	3	0,13%
8.	Buta Aksara	62	2,62%
Jumlah		2362	100%

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1994

TABEL VII  
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

JENIS	JUMLAH			Daya Tampung
	Baik	Rusak	Total	
1. T K	2	-	2	60
2. S D N	1	-	1	270
3. M I	1	-	1	290
4. Diniyah	1	-	1	65
5. Pesantren	-	-	-	-

Sumber Data : Statistik Desa tahun 1990



2.c. Pemerintahan

Berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 1979 bahwa pemerintahan Desa Kemlagilor, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan terdiri dari Kepala Desa, Lembaga Musyawarah Desa dan Perangkat Desa.

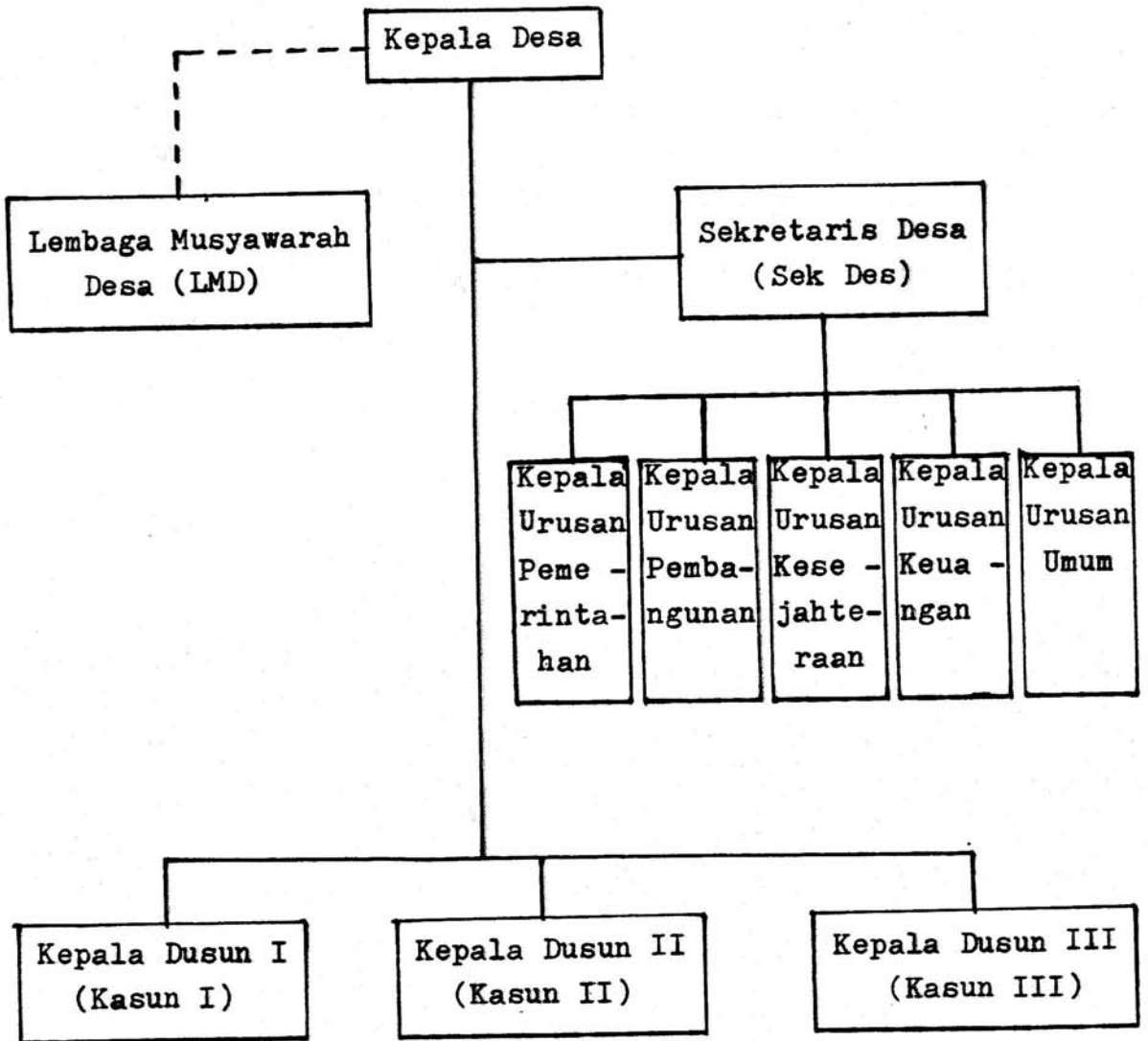
Perangkat Desa terdiri atas Sekretaris Desa, Kepala Dusun, yaitu Kepala Dusun I, II dan III serta terdiri atas Kepala-kepala Urusan, diantaranya :

- Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan
- Kepala Urusan (Kaur) Pembangunan
- Kepala Urusan (Kaur) Kesejahteraan rakyat
- Kepala Urusan (Kaur) Keuangan
- Kepala Urusan (Kaur) Umum

Pemerintahan Desa ini kedudukannya sama dengan kedudukan MPR/DPR disebuah negara yakni sebagai suatu alat penyelenggara pemerintahan rakyat. Oleh karena itu pemerintahana Desa mempunyai kewajiban sebagai alat pemerintahan yang ada di Desa dan sekaligus mempunyai kewajiban melaksanakan tugas pemerintahan yang ada di atasnya.

Untuk mengetahui perangkat Desa serta hubungan struktural dari susunan pemerintahan pedesaan di Desa Kemlagilor dapat di lihat pada bagan di bawah ini.

**BADAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA**  
**DESA KEMLAGILOR KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN**



Keterangan :

- 1. Kepala Desa : Bapak Mulyono
- 2. Sekretaris Desa : Bapak Karnen

69

3. Kepala-kepala Urusan :

- a. Kepala Urusan Pemerintahan : Bapak Kandang
- b. Kepala Urusan Pembangunan : Bapak -
- c. Kepala Urusan Kesejahteraan : Bapak Sihabbuddin
- d. Kepala Urusan Keuangan : Bapak -
- e. Kepala Urusan Umum : Bapak -

4. Kepala Dusun :

- a. Kepala Dusun I : Bapak Munaji
- b. Kepala Dusun II : Bapak Mukadi
- c. Kepala Dusun III : Bapak Bukhori

Untuk mengetahui tata kerja dalam struktur organisasi pemerintahan Desa Kemlagilor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kepala Desa

a.1. Kepala Desa berkedudukan sebagai alat pemerintahan Desa sekaligus melaksanakan pemerintahan di atas Desa.

a.2. Sesuai dengan kedudukan dimaksud, kepala Desa mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, menjalankannya urusan pemerintahan, menjalankan pembangunan

dan pembinaan masyarakat serta menumbuhkan sekaligus mengembangkan semangat gotong royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Desa.

a.3. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, kepala Desa mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan urusan rumah tangganya, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam wilayah Desanya, melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah, melaksanakan kegiatan dalam penyelenggaraan ketentraman, ketertiban masyarakat dan menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan yang lainnya.

b. Sekretaris Desa

b.1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pembantu pimpinan di bidang ketatausahaan dan pemimpin kesekretariatan Desa.

b.2. Sesuai dengan kedudukan tersebut, Sekretaris Desa mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pelaksanaan administrasi pemerintahan, administrasi pembangunan dan administrasi kemasyarakatan serta administrasi ketatausahaan kepada Kepala Desa. Dengan demikian kedudukan seorang Sekretaris Desa itu sangat dominan dalam mengatur dan melaksanakan tugas-tugas pemerintahan Desa.

66

b.3. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Sekretaris Desa mempunyai fungsi untuk melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan melaksanakan urusan keuangan dan urusan administrasi umum dan melaksanakan tugas Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan melaksanakan tugas.

c. Kepala Urusan

c.1. Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur pembantu Sekretaris Desa untuk memberikan pelayanan ketatausahaan Kepala Desa sesuai dengan tugas bidangnya masing-masing.

c.2. Sesuai dengan kedudukannya, maka Kepala Urusan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ketatausahaan dalam bidang tugasnya masing-masing.

c.3. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Urusan mempunyai fungsi untuk melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan pengelolaan data atau informasi yang menyangkut bidang tugasnya masing-masing

d. Kepala Dusun (Kasun)

d.1. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya.

d.2. Sesuai dengan kedudukannya, Kepala Dusun mempunyai tugas pokok untuk menjalankan kegiatan pemerintahan Desa di wilayah kerjanya.

d.3. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Kepala Dusun mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan diwilayahnya serta melaksanakan keputusan Desa dan melaksanakan kebijaksanaan Kepala Desa.

e. Lembaga Musyawarah Desa (LMD)

e.1. Lembaga Musyawarah Desa berkedudukan sebagai wadah penyelenggaraan permusyawaratan/permufakatan masyarakat yang ada di Desa.

e.2. Dalam kedudukannya tersebut, Lembaga Musyawarah Desa bertugas untuk menampung dan menyalurkan pendapat atau aspirasi masyarakat.

2. Penjabaran Tugas Pokok

a. Sekretaris dalam membantu Kepala Desa

a.1. Memberi saran dan pendapat kepada Kepala Desa.

a.2. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan sekaligus mengawasi semua urusan/kegiatan kesekretariatan.

a.3. Memberikan informasi mengenai keadaan kesekretariatan dan keadaan umum diwilayahnya.

a.4. Merumuskan program kerja.

a.5. Melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan, dan laporan.

a.6. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat.

- a.7. Menyusun rencana keuangan.
- a.8. Mengadakan keguatan inventarisasi.
- a.9. Mengadakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pertanahan.
- a.10. Melaksanakan administrasi kepegawaian diwilayahnya
- a.11. Melaksanakan administrasi kependudukan, pembangunan dan administrasi kemasyarakatan.
- a.12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desanya.
  
- b. Kepala Urusan Pemerintahan dalam membantu sekretaris Desa.
  - b.1. Melaksanakan administrasi kegiatan penduduk.
  - b.2. Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pembuatan Kartu Tanda Penduduk.
  - b.3. Melaksanakan kegiatan administrasi mengenai pewanegaraan.
  - b.4. Melaksanakan pencatatan administrasi pertanahan.
  - b.5. Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi.
  - b.6. Melaksanakan pencatatan kegiatan kemasyarakatan antara lain RW, RT dan kegiatan ketentraman serta ketertiban pertahanan sipil.
  - b.7. Menyusun rencana keuangan.
  - b.8. Melaksanakan kegiatan pemilu berdasarkan ketentuan yang berlaku.
  - b.9. Mencatat kegiatan sosial politik.
  - b.10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa

c. Kepala Urusan Pembangunan dalam membantu Sekretaris Desa

c.1. Melaksanakan administrasi pembangunan.

c.2. Melaksanakan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan.

c.3. Membangun dana potensi/menghimpun dana potensi serta menganalisa dan memelihara untuk dikembangkan .

c.4. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan guna pembuatan daftar usulan proyek/daftar usulan kegiatan serta mencatat daftar isian kegiatan.

c.5. Mengikuti dan melaporkan perkembangan dan kegiatan dibidang pertanian, perindustrian maupun pembangunan lainnya.

c.6. Mengikuti perkembangan keadaan perekonomian, perkoperasian, perkeriditan dan lembaga perekonomian lain

c.7. Melaksanakan pencatatan mengenai terulang dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal permohonan pembuatan izin usaha, bangunan dan lain lainnya.

c.8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

d. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat dalam membantu sekretaris Desa.

d.1. Melaksanakan kegiatan pencatatan keadaan kesejahteraan rakyat termasuk bencana alam, bantuan sosial, pendidikan dan kebudayaan, kesenian, olah raga, pemuda, pramuka dan lainnya.



- d.2. Menyelenggarakan inventarisasi yang tuna karya, tuna wisma, tuna susila, para penyandang cacat baik fisik maupun mental, yatim piatu, panti jompo, panti asuhan dan pencatatan dalam rangka memasyarakatkan kembali bekas nara pidana.
- d.3. Mengikuti perkembangan serta melaporkan tentang keadaan kesehatan masyarakat, PKK dan kegiatan lain.
- d.4. Mengikuti perkembangan serta mencatat kegiatan program kependudukan, ketenagakerjaan, transmigrasi, dan kependudukan/lingkungan hidup.
- d.5. Melaksanakan kegiatan pencatatan bagi para peserta jamaah haji.
- d.6. Melaksanakan kegiatan pencatatan dan perkembangan keagamaan, kegiatan Badan Amil Zakat dan melaksanakan pengurusan kelurahan.
- e. Kepala Urusan Keuangan dalam membantu Sekretaris Desa.
  - e.1. Melaksanakan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan Kepala Desa (Kades)/Kepala Kelurahan dan peringkatnya.
  - e.2. Mengumpulkan dan menganalisa data sumber penghasilan yang baru untuk dikembangkan.
  - e.3. Melakukan kegiatan administrasi keuangan.
  - e.4. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa/Kelurahan yang berkaitan dengan tugas-tugas dalam bidangnya.

7

f. Kepala Urusan Umum dalam membantu Sekretaris Desa.

f.1. Melaksanakan, menerima dan mengendalikan surat-surat masuk dan keluar serta melaksanakan tata kearsipan.

f.2. Mengkoordinasikan pengetikan surat-surat hasil persidangan dan rapat-rapat atau naskah - naskah lainnya.

f.3. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pengisian alat-alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.

f.4. Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket.

f.5. Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milik kelurahan.

f.6. Menyelenggarakan pengolahan administrasi kepegawaian.

f.7. Melaksanakan pengolahan buku administrasi umum .

f.8. Mencatat inventarisasi kekayaan.

f.9. Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas dan kegiatan kerumah-tanggaan pada umumnya.

f.10. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Sekretaris Desa sesuai dengan bidangnya.

72

B. Tinjauan Sedekah Bumi di Desa Kemlagilor Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

1. Pengertian Sedekah Bumi

Sedekah diambil dari kata shodaqah, yang berarti menyisahkan atau memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan orang lain. Sedangkan Bumi berarti yang bisa menghasilkan tanaman padi.

Jadi sedekah bumi adalah suatu upacara selamatan sebagai tanda bersyukur atas hasil panen tanaman padi yang telah diperolehnya. Upacara sedekah bumi ini diadakan setiap satu tahun sekali, tepatnya pada hari Jum'at Kliwon yang pelaksanaannya dimulai pada pukul 7.30. Wib. bertempat di halaman Kuburan. Adapun diadakannya upacara tersebut bertujuan agar rizki yang diperolehnya akan membawah berkah, keselamatan dan kebahagiaan dalam hidupnya serta hasil-hasil tanamannya selalu meningkat setiap tahunnya bagi masyarakat setempat.<sup>2</sup>

Dengan melaksanakan upacara sedekah bumi masyarakat berkeyakinan harta bendanya tidak akan habis karena setiap tahunnya selalu melimpah ruah. Disamping itu Upacara tersebut dijadikan sebagai sarana untuk bershodaqoh sebagai tanda pencuci setiap harta benda yang diperolehnya.

---

<sup>2</sup>. Moh. Ikhsan, Tokoh Agama, Wawancara, tanggal 15 Nopember 1995

73

Upacara tersebut dilaksanakan menurut anggapan mereka adalah untuk memberikan atau menghadiahkan kepada para dewa yang telah menjaga dan melestarikan sawahnya . Dewa-dewa tersebut supaya tidak melaknat dan mengamuk serta menghancurkan seluruh tanaman di sawah, maka masyarakat setempat mengadakan upacara sedekah bumi yang disertai dengan membawa tumpeng dan sesajen untuk di - makan secara bersama-sama.

sebagiam sumber lain mengatakan bahwa dewa - dewa yang ada di sawah akan selalu melindungi seluruh tanaman terutama dewi Sri yang dipercayainya sebagai penjaga kelestarian tanaman apabila masyarakat setempat mau melaksanakan upacara sedekah bumi. Namun sebaliknya, apabila masyarakat tidak mau melaksanakannya, maka seluruh tanamannya akan di rusak, di makan oleh makhluk halus serta orang-orangnya akan diancam. Dengan adanya anggapan seperti itu maka masyarakat Desa Kemlagilor sampai sekarang tidak perna meninggalkan selamatan yang satu ini. <sup>3</sup>

Anggapan-anggapan masyarakat seperti itu masih dipengaruhi oleh faham-faham sinkritisme Hindu dan Budha yang gejalanya masih dapat kita rasakan hingga dewasa - ini. Sehingga hal ini tentu sangat berpengaruh di dalam pembentukan aqidah mereka yang mempercayai kekuatan selain dari pada Allah Swt.

---

<sup>3</sup>. Hasil wawancara dengan masyarakat petani pada tanggal, 16 Nopember1995

74

Sebagian masyarakat Desa Kemlagilor, Kecamatan - Turi, Kabupaten Lamongan sampai sekarang masih banyak yang melaksanakan upacara sedekah bumi, baik dari kalangan aparat pemerintahan Desa, tokoh agama sampai pada kalangan masyarakat petani biasa. Bahkan banyak yang beranggapan khususnya orang-orang awam, bahwa upacara sedekah bumi itu merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan oleh para petani apabila sudah memetik hasil panen padi. Sehingga apabila ada masyarakat yang tidak ikut melaksanakannya dianggap telah melanggar adat yang berlaku dan menentang nilai-nilai norma yang telah ditinggalkan oleh nenek moyangnya. Karenanya adat seperti ini sudah mendarah daging bagi masyarakat setempat yang harus dipertahankan terus-menerus.

## 2. Motivasi dan tujuan mengadakan upacara sedekah bumi.

Upacara sedekah bumi pertama kali dilaksanakan - adalah bermaksud untuk mensyukuri hasil tanaman padinya supaya mendapat keberkahan, keselamatan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Sehingga hal tersebut masyarakat setempat ingin selalu melaksanakan dan mempertahankan adat tersebut. Untuk dapat melaksanakan dan mempertahankannya, maka para orang tua dan para sesepuh masyarakat mewariskan kepada generasi berikutnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>. Ibid, 16 Nopember 1995

20

Masyarakat Desa Kemlagilor sekalipun tidak secara keseluruhan dalam melaksanakan adat sedekah bumi yang menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya, tetapi sebagian besar masyarakat menganggap bahwa adat tersebut mempunyai nilai-nilai sakral yang dapat mempengaruhi keadaan jiwanya. Anggapan semacam ini sudah tertanam kuat dihati masyarakat setempat dan terus ditanamkan atau diwariskan kepada anak-anak cucunya. Sehingga adat tersebut secara turun-temurun tetap dilaksanakan sebagai suatu tradisi bagi masyarakat setempat.

Tradisi dan anggapan semacam ini disebabkan karena kemampuan berfikirnya masih dalam tarap yang rendah, juga masih adanya pemikiran yang terselubungi oleh faham-faham sinkritisme. Karena pada masyarakat setempat yang awalnya melakukan adat sedekah bumi hanya sekedar meramaikan dan ikut-ikutan sehingga menjadi suatu adat kebiasaan yang pada akhirnya sulit untuk dihilangkan.

Kepercayaan-kepercayaan tersebut di atas memang menjadi kenyataan di Desa Kemlagilor, karena pada umumnya masyarakat melaksanakannya hanya menerima warisan dari nenek moyangnya berdasarkan cerita-cerita. Disamping itu adanya keterbatasan dalam faktor pendidikan, sehingga jangkauan pemikirannya sangat terbatas. Dengan keterbatasan taraf berpikir itulah tidak menutup kemungkinan cara-cara berpikiryapun banyak diwarnai oleh faham-faham yang menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya.

76

Kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan sedekah bumi ternyata cukup kuat. Karena dalam masyarakat setempat ada suatu keyakinan apabila seseorang tidak ikut melaksanakan sedekah bumi mereka dianggap sebagai orang yang menentang adat nenek moyang dan merusak kebiasaan masyarakat yang sudah bertahun-tahun diperingati atau diadakan, walaupun yang meninggalkan itu adalah seorang tokoh agama mereka.

Dari kenyataan tersebut di atas, maka aqidah mereka jelas berbaur dengan faham-faham sinkritisme yang sengaja diwariskan oleh nenek moyangnya. Kepercayaan itu meskipun mereka anggap sebagai kepercayaan yang suci tetapi jelas menyimpang dari apa yang digariskan dalam ajaran Islam, karena mereka mempercayai kekuasaan selain dari Allah Swt. Sedangkan mempercayai selain Allah termasuk syirik yang dosanya tidak mungkin diampuni-Nya.

### 3. Bentuk dan Corak Pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi.

Pelaksanaan Sedekah Bumi mulai pertama hingga sampai sekarang ini selalu ada perubahan baik bentuk maupun coraknya. Suatu misal waktu dulu masyarakat kalau melaksanakan upacara sedekah bumi dibawahnya kelokasi kuburan (makam) yang ada pohon besarnya. Pohon besar tersebut di bungkus dengan kain warna putih dan disekitarnya diberi sesaji dan kemenyan. Kemudian orang-orang yang melaksanakan itu memohon kepadanya.



Adapun tujuan melaksanakan sedekah bumi dilokasi sekeliling pohon besar dan di bungkus dengan kain yang berwarna putih tersebut, mereka mempunyai anggapan bahwa di tempat itulah terdapat sesuatu yang keramat dan dapat memberikan keselamatan. Karena di tempat yang mereka puja itu telah bersemayang Dayang-Dayang (Dewa) yang menjaga dan melindungi kampung halamannya. Bahkan tidak hanya waktu pelaksanaan upacara sedekah bumi saja mereka datang dan memuja-mujanya, tetapi setiap hari Kamis mereka juga mendatangnya dan meminta-minta. Disamping itu dengan dilaksanakan upacara sedekah bumi roh-roh nenek moyang mereka bisa ikut bersenang-senang bersama keluarganya yang masih hidup.<sup>5</sup>

Hal tersebut dapat dimaklumi karena pada waktu itu keimanan mereka masih tipis sehingga mereka mudah memercayai sesuatu yang dianggap keramat. Tetapi sekarang cara-cara seperti itu sudah tidak ada lagi dan tempat pelaksanaannya sudah banyak dialihkan ke Balai Desa serta ke Masjid-Masjid.

Sebelum adanya pelaksanaan sedekah bumi di Desa Kemplagilor ada selamatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang berupa "Barian". Selamatan barian ini adalah suatu selamatan yang dilakukan dengan tujuan agar Tuhan Yang Maha Esa sebagai Dzat pencipta dan penjaga...

---

5. Ibid, tanggal, 16 Nopember 1995



alam semesta selalu memelihara tanamannya yang ada disawah khususnya tanaman padi supaya terhindar dari penyakit yang menyebabkan kehancuran dan kematian. Selamatan barian tersebut dilangsungkan di tempat sepanjang jalan kampung. Adapun yang di bawah dalam selamatan tersebut adalah berupa tumpeng beserta lauk pauknya dan disertai dengan jajanjajan pasar.

Di dalam pelaksanaan selamatan barian diberikan suatu nasehat-nasehat oleh Bapak Aparat Desa yang dilanjutkan dengan wejangan-wejangan dari tokoh-tokoh agama setempat. Tokoh-tokoh agama itulah yang membacakan do'a barulah tumpeng-tumpeng yang dibawahnya di makan secara bersama-sama. Sedangkan sisa dari tumpeng yang di makan tersebut di bagi-bagi antara yang satu dengan lainnya untuk dibawa pulang. Pelaksanaan tersebut berjalan hingga sampai bertahun-tahun sehingga masyarakat merasa tentram dan bahagia karena hasil tanaman padinya berhasil dengan melimpah ruah.

Setelah pelaksanaan selamatan barian sudah mulai pudar dan tidak lagi dilakukan, maka masyarakat setempat mengadakan selamatan yang baru sebagai penggantinya yaitu selamatan sedekah bumi, Sedekah bumi ini adalah sebagai rasa syukur atas hasil penen tanaman padi yang telah diperolehnya. Sedekah bumi pada waktu itu pada malam harinya dilangsungkan acara yang dapat menghibur masyarakat setempat.

19

Setiap ada pelaksanaan upacara sedekah bumi pada malam harinya diadakan lek-lek-an (tidak tidur semalaman) Untuk mengisi acara malam hari itu di isi dengan pertunjukan kesenian Tayuban dan Wayang. Ke dua kesenian tersebut sengaja di datangkan dari luar daerah untuk menghibur bagi masyarakat. Untuk lebih jelasnya akan penulis terangkan mengenai ke dua bentuk kesenian tersebut.

a. Kesenian Tayuban.

Pertunjukan kesenian tayuban tersebut dilangsungkan di halaman sekitar makam yang di mulai pada pukul 19.30.Wib. hingga sampai pukul 3.00. Wib. Pada waktu itu pertunjukan kesenian tayuban masih sangat sederhana, pelakunya hanya beberapa orang saja dan tidak menggunakan alat penguat suara seperti sound system. Meskipun demikian kesenian tersebut bisa menghibur masyarakat hingga menjelang pagi hari. Yang menyaksikan hiburan tersebut tidak hanya pada masyarakat setempat melainkan warga Desa lainnya banyak yang berdatangan untuk menyaksikannya. Maklumlah sebab waktu itu hiburan kesenian tayuban satu-satunya penggemar dan populer bagi masyarakat. Sehingga setiap ada pertunjukan kesenian tayuban meskipun tempatnya jauh warga masyarakat banyak yang menyaksikannya, tidak peduli meskipun berjalan kaki sangat kesal yang penting bisa menikmati kesenian tersebut hingga sampai menjelang pagi hari.

Hiburan masyarakat Desa yang berupa kesenian tayuban ini selalu diadakan setiap ada pelaksanaan upacara sedekah bumi dan diteruskan oleh Kepala-Kepala Desa lainnya karena merupakan salah satu rangkaian adat tersebut. Bagi masyarakat apabila ingin menari-nari samandanya (penarinya) di arena tersebut terlebih dahulu harus membayar kepada tandaknya yaitu dengan cara menyelipkan uang di dadanya. Lamanya menari tergantung dari banyaknya uang yang diselipkan, apabila uangnya banyak tentu semakin lama.

Untuk memeriahkan acaranya masyarakat setempat berdatangan dengan disertai membawa sesaji yang berupa tumpeng dan jajan-jajan untuk dimakan bersama. Dengan sesaji itu masyarakat beranggapan jiwanya merasa tenang karena jiwa mereka bisa bersatu dengan dayang-dayang yang melindungi Desanya, dan disertai dengan iringan-iringan gendang atau gamelan jawa suasana bertambah gembara dan meriah.

**b. Kesenian Wayang.**

Disamping kesenian-kesenian tayuban sebagai pengisi acara sedekah bumi, maka pada hari berikutnya dilangsungkan pertunjukan kesenian wayang. Sebagaimana kesenian tayuban, kesenian wayang ini juga di datangkan dari luar daerah. Mengenai biayanya adalah ditanggung masyarakat secara bersama-sama dengan cara suka rela.

TABEL VIII  
TENTANG PEMELUK AGAMA

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Islam	4	50	100 %
2.	Hindu	3	-	-
3.	Budha	2	-	-
4.	Kristen	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 & \text{BN} : \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 & = \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 & = \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL IX  
TENTANG SEBAB MEMELUK ISLAM

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Takut kepada Tuhan	4	25	50 %
2.	Mencari jalan hidup	3	6	12 %
3.	Mencari keselamatan	2	19	38 %
4.	Karena keturunan	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(25 \times 4) + (6 \times 3) + (19 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{156}{200} \times 100 \% = 78 \% \end{aligned}$$

TABEL X  
TENTANG MOTIVASI MEMELUK AGAMA

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Dari orang tua	4	5	10 %
2.	Dari Ulama/Kyai	3	26	52 %
3.	Dari ajaran agama	2	19	38 %
4.	Dari tokoh masyarakat	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keternagan :

$$\begin{aligned} \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(5 \times 4) + (26 \times 3) + (19 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{136}{200} \times 100 \% = 68 \% \end{aligned}$$

8-

TABEL XI  
TENTANG PEMAHAMAN RUKUN IMAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Faham	4	45	90 %
2.	Tidak	3	-	-
3.	Ragu - ragu	2	5	10 %
4.	Tidak sama sekali	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(45 \times 4) + (0 \times 3) + (5 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{190}{200} \times 100 \% = 95 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XII  
TENTANG PENGERTIAN IMAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Percaya	4	50	100 %
2.	Mengabdi	3	-	-
3.	Meminta	2	-	-
4.	Tidak tahu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \% \end{aligned}$$

TABEL XIII  
TENTANG PENGETAHUAN RUKUN IMAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Ada Enam	4	50	100 %
2.	Ada Empat	3	-	-
3.	Ada Tiga	2	-	-
4.	Ada Lima	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \% \end{aligned}$$

TABEL XIV  
TENTANG PENGETAHUAN RUKUN IMAN YANG PERTAMA

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Percaya kepada Allah	4	50	100 %
2.	Percaya kepada Kitab	3	-	-
3.	Percaya kepada Rasul	2	-	-
4.	Kepada Malaikat	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XV  
TENTANG KEPERCAYAAN TERHADAP KEESAAN ALLAH

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Yakin	4	40	80 %
2.	Tidak	3	-	-
3.	Ragu - ragu	2	10	20 %
4.	tidak tahu	1	0	-
Jumlah			50	100 %



8

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(40 \times 4) + (0 \times 3) + (10 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{180}{200} \times 100 \% = 90 \% \end{aligned}$$

TABEL XVI  
TENTANG KEPERCAYAAN SELAIN TUHAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Syirik	4	35	70 %
2.	Tidak	3	-	-
3.	Ragu - ragu	2	15	30 %
4.	Tidak tahu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(35 \times 4) + (0 \times 3) + (15 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{170}{200} \times 100 \% = 85 \% \end{aligned}$$

**TABEL XVII**  
**TENTANG KEPERCAYAAN TERHADAP MALAIKAT**

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Percaya	4	50	100 %
2.	Tidak percaya	3	-	-
3.	Ragu - ragu	2	-	-
4.	Tidak tahu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

**TABEL XVIII**  
**TENTANG JUMLAH MALAIKAT YANG DIAMANI**

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Ada Sepuluh	4	50	100 %
2.	Ada Lima belas	3	-	-
3.	Ada dua puluh	2	-	-
4.	Ada dua puluh lima	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XIX  
TENTANG KITAB SUCI DITURUNKAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Kepada Nabi/Rasul	4	45	90 %
2.	Kepada Ulama'	3	5	10 %
3.	Kepada Wali	2	-	-
4.	Tidak tahu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(45 \times 4) + (5 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{40 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{195}{200} \times 100 \% = 97,5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XX  
PENGETAHUAN TENTANG NABI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Utusan Allah	4	50	100 %
2.	Utusan Malaikat	3	-	-
3.	Manusia pilihan	2	-	-
4.	Tidak tahu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXI  
JUMLAH NABI YANG WAJIB DIKETAHUI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Ada dua puluh lima	4	50	100 %
2.	Ada sepuluh	3	-	-
3.	Ada lima belas	2	-	-
4.	Banyak sekali	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXII  
TENTANG KEHIDUPAN AKHIRAT

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Percaya	4	50	100 %
2.	Tidak percaya	3	-	-
3.	Mungkin ada	2	-	-
4.	Ragu - ragu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXIII  
TENTANG KEJADIAN HARI KIAMAT

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Percaya	4	50	100 %
2.	Tidak percaya	3	-	-
3.	Mungkin terjadi	2	-	-
4.	Ragu - ragu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXIV  
TENTANG TAQDIRNYA ALLAH

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Yakin	4	50	100 %
2.	Tidak yakin	3	-	-
3.	Kurang yakin	2	-	-
4.	Ragu - ragu	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXV  
TENTANG MELAKSANAKAN SELAMATAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Perna	4	29	58 %
2.	Kadang-kadang	3	16	32 %
3.	Tidak perna	2	2	4 %
4.	Bila ada keperluan	1	3	6 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(29 \times 4) + (16 \times 3) + (2 \times 2) + (3 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{171}{200} \times 100 \% = 85,5
 \end{aligned}$$

TABEL XXVI  
TENTANG BENTUK SELAMATAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Sedekah Bumi	4	19	38 %
2.	Kematian	3	13	26 %
3.	Malam Jum'at Pon	2	7	14 %
4.	Semuanya	1	11	22 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(19 \times 4) + (13 \times 3) + (7 \times 2) + (11 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{140}{200} \times 100 = 70 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXVII  
TENTANG TUJUAN SELAMATAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Terhindar penyakit	4	15	30 %
2.	Supaya selamat	3	20	40 %
3.	Mendapat berkah	2	15	30 %
4.	Tidak tahu	1	-	-
Jumlah			50	100 %



Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(15 \times 4) + (20 \times 3) + (15 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{150}{200} \times 100 \% = 75 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXVIII  
 TENTANG PENGARUH SELAMATAN

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Percaya	4	25	50 %
2.	Tidak percaya	3	13	26 %
3.	Ragu - ragu	2	10	20 %
4.	Tidak tahu	1	2	4 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(25 \times 4) + (13 \times 3) + (10 \times 2) + (2 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{161}{200} \times 100 \% = 80,5 \%
 \end{aligned}$$

97

TABEL XXIX  
TENTANG MENGIKUTI SEDEKAH BUMI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Sering	4	35	70 %
2.	Kadang-kadang	3	5	10 %
3.	Setahun sekali	2	10	20 %
4.	Tidak pernah	1	-	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(35 \times 4) + (5 \times 3) + (10 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{175}{200} \times 100 \% = 87,5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXX  
TENTANG MOTIVASI MENGIKUTI SEDEKAH

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Keinginan sendiri	4	16	32 %
2.	Perangkat Desa	3	5	10 %
3.	Tokoh agama	2	10	20 %
4.	Ikut-ikutan	1	19	38 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(16 \times 4) + (5 \times 3) + (10 \times 2) + (19 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{118}{200} \times 100 \% = 59 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXXI

TENTANG KEINGINAN MENGIKUTI SEDEKAH BUMI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Mendapat berkah	4	30	60 %
2.	Ikut-ikutan	3	10	20 %
3.	Untuk meramaikan	2	5	10 %
4.	Tidak tahu	1	5	10 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(30 \times 4) + (10 \times 3) + (5 \times 2) + (5 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{165}{200} \times 100 \% = 82,5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXXII

TENTANG PILIHAN HARI JUM'AT KLIWON

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Hari baik	4	25	50 %
2.	Hari Kramat	3	10	20 %
3.	Hari biasa	2	10	20 %
4.	Tidak tahu	1	5	10 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(25 \times 4) + (10 \times 3) + (10 \times 2) + (5 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{155}{200} \times 100 \% = 77,5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXXIII

TENTANG MULAI MENGIKUTI SEDEKAH BUMI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Sejak Kecil	4	20	40 %
2.	Sejak kawin	3	5	10 %
3.	Baru saja	2	4	8 %
4.	Dilaksanakan	1	21	42 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(20 \times 4) + (5 \times 3) + (4 \times 2) + (21 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{124}{200} \times 100 \% = 62 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXXIV  
TENTANG ASAL-USUL SEDEKAH BUMI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Tidak tahu	4	22	44 %
2.	Warisan nenekmoyang	3	18	36 %
3.	Ajaran Hindu/Budha	2	9	18 %
4.	Cerita - cerita	1	11	22 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(22 \times 4) + (18 \times 3) + (9 \times 2) + (11 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{171}{200} \times 100 \% = 85,5 \%
 \end{aligned}$$

601

TABEL XXXV

BAWAAN PADA SAAT SEDEKAH BUMI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Sesajen	4	13	26 %
2.	Buah-buahan	3	-	-
3.	Tumpengan	2	20	40 %
4.	Semuanya	1	17	34 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{BN} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(13 \times 4) + (0 \times 3) + (20 \times 2) + (17 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{109}{200} \times 100 \% = 54,5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXXVI

ADA TIDAKNYA PENGARUH SEDEKAH BUMI

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	a d a	4	29	58 %
2.	Tidak ada	3	10	20 %
3.	Tidak tahu	2	6	12 %
4.	Ragu -ragu	1	5	10 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(29 \times 4) + (10 \times 3) + (6 \times 2) + (5 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{163}{200} \times 100 \% = 81,5 \% \end{aligned}$$

TABEL XXXVII

PENGARUH DILAKSANAKAN SEDEKAH BUMI

NO	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Selamat	4	7	14 %
2.	Terkabulkan keinginan	3	13	26 %
3.	Panjang umur	2	0	-
4.	Tanamannya baik	1	30	60 %
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\ &= \frac{(7 \times 4) + (13 \times 3) + (0 \times 2) + (30 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{97}{200} \times 100 \% = 48,5 \% \end{aligned}$$

TABEL XXXVIII

ADA TIDAKNYA LARANGAN DALAM ISLAM

No	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	A d a	4	33	66 %
2.	Tidak ada	3	7	14 %
3.	Tidak tahu	2	10	20 %
4.	Ragu - ragu	1	0	-
Jumlah			50	100 %

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{NB} &: \frac{F_o}{F_h} \times 100 \% \\
 &= \frac{(33 \times 4) + (7 \times 3) + (10 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{173}{200} \times 100 \% = 86,5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XXXIX

BENTUK LARANGAN

NO	Alternatif Jawaban	Score	Jumlah	Prosentase
1.	Pelaksanaannya	4	50	100 %
2.	Do'a-do'anya	3	-	-
3.	Permintaanya	2	-	-
4.	Tempatnya	1	-	-
Jumlah			50	100 %



Keterangan :

$$NB : \frac{Fo}{Fh} \times 100 \%$$

$$= \frac{(50 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{50 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{200}{200} \times 100 \% = 100 \%$$